

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), di mana penulis terlibat langsung dalam proses penelitian ini. *Field reserch* merupakan jenis penelitian yang berhubungan dengan peneliti di mana peneliti memiliki keterlibatan langsung dalam lapangan penelitiannya.<sup>1</sup> Penelitian adalah cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,<sup>2</sup> penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional, untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Santri Kelas IV Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati. Sedangkan penelitian menurut Suharsimi Arikunto:<sup>3</sup> adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pengamalan ibadah shalat berjamaah dan kedisiplinan santri.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), h. 13.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 1.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006, h. 326.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, sebab permasalahan peneliti sudah jelas dan peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih luas dan nyata. Disebut penelitian kuantitatif sebab data penelitian yang terdiri dari angka-angka, mulai dari pengumpulan hingga penafsiran terhadap data tersebut, serta penyajian dari hasil dan analisisnya menggunakan statistik.<sup>4</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang bagaimana Pengaruh Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Santri Kelas IV Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau totalitas obyek yang diteliti.<sup>5</sup> Adapun pengertian secara luas, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh murid Madrasah Diniyah Miftahul

---

<sup>4</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 20.

<sup>5</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 41.

<sup>6</sup> Masrukhin, *Buku Daros: Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), h. 141.

Ulum Tlutup Trangkil Pati yang berjumlah sebanyak 50 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari unsur populasi yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian. Sampel atau sering disebut contoh adalah bagian yang menjadi wakil dari suatu populasi dengan ciri-ciri yang akan ditunjukkan dan akan digunakan sebagai alat untuk menaksir populasi.<sup>7</sup> Ketika objek penelitian yang digunakan oleh peneliti memiliki jumlah yang terlampau besar, dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari objek secara keseluruhan yang dikarenakan adanya keterbatasan-keterbatasan tertentu (misalnya dana, tenaga, dan waktu), maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi untuk dijadikan sebagai objek penelitiannya. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.<sup>8</sup>

Oleh karena jumlah populasi yang terlampau besar, maka dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode *proportionate stratified random sampling* sebagai teknik sampling. Hal ini dikarenakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>9</sup> Penentuan sampel yang dianalisa pada penelitian ini akan dihitung berdasarkan rumus Slovin.

---

<sup>7</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, h. 42.

<sup>8</sup> Masrukhin, *Buku Daras: Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 141.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), h. 118.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50(0,05)^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{50}{1 + 0,125}$$

$$n = \frac{50}{1,125}$$

$$n = 44,44$$

$$n = 44$$

Keterangan :

n : Ukuran sample

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, maksimum sebesar 5%.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin menunjukkan bahwa jumlah murid kelas IV Madin Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati yang menjadi ukuran sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 44,4 atau dibulatkan menjadi 44 murid.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Operasional Variabel

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai “varian” antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek yang

lain.<sup>10</sup> Secara umum, variabel penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

**a. Variabel Bebas (independen)**

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

**b. Variabel Terikat (dependen)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori variabel penelitian yang digunakan, di antaranya:

**a. Variabel bebas (independen)**

Terdapat satu variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah (X).

**b. Variabel terikat (dependen)**

Terdapat satu variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu Kedisiplinan Santri (Y).

**2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah batasan yang diberikan oleh penelitiannya sendiri, sehingga variabel penelitian dapat diukur.<sup>11</sup> Adapun dua variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah**

Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah adalah perbuatan yang dilakukan seorang hamba sebagai usaha menghubungkan dan mendekatkan diri

---

<sup>10</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 23.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung Alfabeta), 4.

kepada Allah SWT dengan taat melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya.

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen  
Angket Pengamalan Ibadah Shalat  
Berjamaah**

Variabel (X)	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah	1. Tepat waktu dalam Shalat	1, 3, 4, 5, 7	2, 6	7
	2. Kefasihan dalam bacaan shalat	8, 9, 10, 11, 12	13	6
	3. Ketertiban dalam gerakan shalat	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	-	7
	Jumlah soal			20

b. Kedisiplinan Santri

Kedisiplinan santri adalah kepatuhan peserta didik terhadap peraturan yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur. Tentunya dalam jam masuk dan keluar sekolah, dalam berpakaian, dan juga dalam mengikuti kegiatan sekolah.

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Kedisiplinan Santri**

Variabel (Y)	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Kedisiplinan Santri	1. Kehadiran santri	1, 2, 3	4,5	5
	2. Kepatuhan santri terhadap tata tertib	6,7,8,9,10,12	11	7
	3. Keaktifan dan sikap ketika belajar	13,14,15,16,17,18, 19,20	-	8
	Jumlah soal			20

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara-cara yang dipergunakan untuk memperoleh data empiris yang dipergunakan untuk penelitian. Suatu penelitian agar diperoleh data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,h.203.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung terkait dengan bagaimana Pengaruh Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>13</sup> Dengan kata lain wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini, wawancara akan dilakukan kepada Kepala Sekolah dan guru dengan maksud untuk menggali data atau informasi tentang bagaimana Pengaruh Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati.

#### 2. Dokumentasi

Untuk mengetahui kondisi dari peserta didik dan di dalam kelas saat pembelajaran. Dokumentasi sebagai alat bukti dan data-data hasil belajar atau hasil keterampilan berpikir kritis peserta didik. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk mencatat data dan dokumen yang ada dan digunakan guru dalam mata pelajaran

---

<sup>13</sup>S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 113.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.329.



khususnya kelas IV. Dokumen tersebut seperti visi, misi dan tujuan sekolah, keadaan peserta didik di Kelas IV Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati.

3. Angket (*Quesioner*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, sehingga hasil yang di dapatkan bisa digunakan dalam suatu penelitian.<sup>15</sup> Melalui angket peneliti akan memperoleh hasil yang diharapkan terkait variabel-variabel dalam penelitian ini yang akan diukur, yakni mengenai Pengaruh Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati.

Adapun jenis kuesioner dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup dengan menggunakan skala *likert* dimana responden hanya memiliki tugas untuk memilih satu atau lebih kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah disediakan dan kemungkinan jawabannya juga sudah di tetapkan.<sup>16</sup> Adapun skor yang diberikan mencakup pengukuran intensitas sebagaimana diungkapkan dalam setiap jawaban atas pertanyaan yang dinilai dengan angka sebagai berikut:

- a. Skor 4 : untuk jawaban selalu (SL)
- b. Skor 3 : untuk jawaban sering (SR)
- c. Skor 2 : untuk jawaban jarang (JR)
- d. Skor 1 : untuk jawaban tidak pernah (TP)

---

<sup>15</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.199.

<sup>16</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 160.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan seluruh responden, menyajikan data setiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>17</sup>

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan statistik. Adapun tahapannya sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Uji Validitas Isi

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti, dengan data yang sebenarnya pada obyek penelitian. Penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi ditentukan menggunakan kesepakatan ahli. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.333

(item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.<sup>18</sup>

Kemudian untuk memantapkan kecermatan validitas isi butir-butir soal tersebut dinilai ketepatannya oleh lebih dari satu pakar penilai. Para penilai ini memberikan penilaian terhadap setiap butir tes, yakni sejauh mana butir-butir itu representatif. Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan validitas isi menggunakan formula V dari Aiken. Adapun rumus formula V Aiken adalah:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

s :  $r - lo \Rightarrow$  s : selisih antara skor yang ditetapkan rater (r) dan skor terendah

V : Indeks validitas butir

n : Banyaknya rater

c : Angka penilaian validitas yang tertinggi

lo : Angka penilaian validitas yang terendah

r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai<sup>19</sup>

Maka selanjutnya memberikan penilaian terhadap setiap butir soal skala penilaian berupa skala rating politomi. Kemudian untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan diatas , maka digunakan pengklarifikasian validitas seperti itu

<sup>18</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.353.

<sup>19</sup>Hendryadi, *Jurnal tentang Content Validity (Validitas Isi)*, Teorionline Personal Paper No. 01/Juni 2014, h. 3.

yang ditunjukkan pada kriteria berikut ini :

- 0,80 < V ≤ 1,00 : Sangat tinggi
- 0,60 < V ≤ 0,80 : Tinggi
- 0,40 < V ≤ 0,60 : Cukup
- 0,20 < V ≤ 0,40 : Rendah
- 0,00 < V ≤ 0,20 : Sangat rendah

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel terkait. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara:

- 1) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang, disini seseorang akan memberi jawaban yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- 2) *One Shot* atau pengukuran sekali saja, pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *cronbach alpha*

(>0,60). Dan sebaliknya jika *cronbach alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil (<0,60) maka dikatakan tidak reliabel.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, untuk pengukuran reliabilitas peneliti menggunakan *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan uji *cronbach alpa*.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Penganalisisan data penelitian dengan memakai teknik analisis statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik (uji prasyarat) pada data yang ada, yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran data. Kebijakan ini perlu diambil agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Adapun beberapa teknik uji asumsi klasik yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas dan uji linieritas.<sup>21</sup>

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau idak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada analisis regresi dan multivariate sebenarnya sangat kompleks karena dilakukan kepada seluru variabel secara bersama-sama. Namun, uji ini bisa

---

<sup>20</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 97-98.

<sup>21</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 102.

dilakukan pada setiap variabel, dengan logika bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara bersama-sama variabel-variabel tersebut juga bisa dianggap memenuhi asumsi normalitas.

Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti dalam uji normalitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes statistik berdasarkan test of normality (Kolmogorov Smirnov test).<sup>22</sup>

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi Kolmogorov Smirnov. Dalam hal ini dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal, atau
- 2) Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.<sup>23</sup>

b. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan

---

<sup>22</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 106.

<sup>23</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 109.

hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier, atau
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.<sup>24</sup>

### 3. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>25</sup> Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

#### a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis

---

<sup>24</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 111.

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 207.

statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah didasarkan kepada responden, masing-masing item dibedakan dua perbedaan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* sendiri artinya pertanyaan atau pernyataan yang positif sedangkan *unfavorable* kebalikan dari *favorable* yaitu pertanyaan atau pernyataan yang negatif.

Sedangkan pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban selalu dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*).
- 2) Untuk alternatif jawaban sering dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*).
- 3) Untuk alternatif jawaban jarang dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*).
- 4) Untuk alternatif jawaban tidak setuju dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*).<sup>26</sup>

b. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji distribusi frekuensi yang telah tersusun dalam analisis pendahuluan yaitu:

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 135.



## 1) Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif merupakan proses pengujian generalisasi hasil penelitian yang didasarkan pada satu sampel. Analisis uji hipotesis deskriptif meliputi analisis uji hipotesis Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t : nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut  $t_{\text{hitung}}$

$\bar{x}$  : nilai rata-rata

$\mu_0$  : nilai yang dihipotesiskan

s : simpangan baku sampel

n : jumlah anggota sampel

## 2) Uji Hipotesis Asosiatif

Uji hipotesis asosiatif adalah menguji koefisiensi korelasi yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil.<sup>27</sup> Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana berdasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun langkah-langkah

<sup>27</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.224.

membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

a) Analisis Regresi Linier Sederhana

- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Membuat tabel penolong
- 3) Menghitung nilai a dan b.<sup>28</sup>

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 4) Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a : harga  $\hat{Y}$  bila  $X = 0$  (harga *constant*)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan

X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

b) Korelasi *Product Moment*

- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Membuat tabel penolong
- 3) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut:

<sup>28</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h.116.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi  
*product moment*  
 variabel X dan Y

x : variabel bebas

y : variabel terikat

xy : perkalian antara X dan Y

n : jumlah subyek yang diteliti

$\sum$  : jumlah<sup>29</sup>

4) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100 \%$$

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

1) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif

Uji signifikansi hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis pengamalan ibadah shalat berjamaah terhadap kedisiplinan siswa, dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dengan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.228.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak, atau

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  ditolak.

2) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif (Regresi Sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif pengamalan ibadah shalat berjamaah terhadap kedisiplinan siswa, menggunakan regresi sederhana. Dengan mencari nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Rumus  $F_{hitung}$  untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : harga F garis regresi

$R$  : koefisien korelasi x dan y

$N$  : jumlah anggota sampel

$m$  : jumlah predictor (=1)

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak, atau

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  ditolak.<sup>30</sup>

3) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif (Korelasi Sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif koefisien korelasi sederhana diperlukan untuk menguji signifikansi hubungan pengamalan ibadah shalat berjamaah terhadap kedisiplinan siswa, dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan

<sup>30</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h.121.

$t_{\text{tabel}}$ . Adapun rumus untuk menguji signifikansinya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  : nilai  $t$  yang dihitung, selanjutnya disebut  $t_{\text{hitung}}$ .

$r$  : nilai koefisien korelasi

$n$  : jumlah sampel

$r^2$  : nilai koefisien determinasi

Kriteria pengujiaannya adalah:

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  tidak dapat ditolak, atau

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak dan  $H_a$  ditolak.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 257.